

**ANALISIS POTENSI DAN FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI KUNJUNGAN WISATA KE OBYEK
WISATA WADUK GADJAH MUNGKUR**



**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata 1
Pada Jurusan Geografi Fakultas Geografi**

**Oleh :
DAMAS JIWANGGA ATMOJO
E100140180**

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI
FAKULTAS GEOGRAFI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS POTENSI DAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KUNJUNGAN WISATA KE OBYEK WISATA WADUK GADJAH
MUNGKUR**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

DAMAS JIWANGGA ATMOJO

E100140180

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Pembimbing

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Priyono', is written over a horizontal line.

Drs. Priyono, M.Si

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS POTENSI DAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUNJUNGAN WISATA KE OBYEK WISATA WADUK GADJAH MUNGKUR

Oleh:

DAMAS JIWANGGA ATMOJO

E100140180

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Geografi
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari : 206 FEBRUARI 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

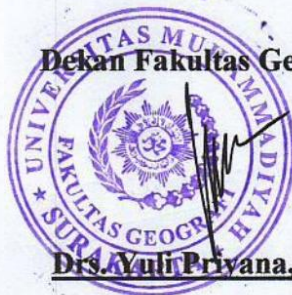
1. Drs. Priyono, M.Si
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Kuswaji Dwi Priyono, M.Si
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dra. Umrotun, M.Si
(Anggota II Dewan Penguji)


(.....)

(.....)

(.....)

Dekan Fakultas Geografi



Drs. Yuli Priyana, M.Si

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya

Surakarta, 16 Februari 2019.

Penulis



Damas Jiwangga Atmojo

NIM. E100140180

ANALISIS POTENSI DAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUNJUNGAN WISATA KE OBYEK WISATA WADUK GADJAH MUNGKUR

Abstrak

Pengunjung obyek wisata Waduk Gajah Mungkur semakin tahun semakin meningkat dari tahun 2015 sebanyak 266.471 meningkat di tahun 2017 sebanyak 429.027, data tersebut juga didukung dari pendapatan dinas kabupaten Wonogiri yang mengalami peningkatan. Berdasarkan data diatas maka peneliti berkeinginan untuk meneliti faktor yang mempengaruhi terhadap peningkatan jumlah pengunjung di obyek wisata waduk gajah mungkur serta potensi dari obyek wisata tersebut. Tujuan penelitian ini untuk mengkaji potensi obyek wisatawan, mengetahui faktor dominan yang menarik wisatawan untuk berkunjung. Metode penelitian ini menggunakan survei dan wawancara dari daftar kuesioner dengan teknik *accidental purposive sampling*, teknik ini dilakukan dengan berbagai pertimbangan tertentu seperti dilihat dari karakteristik wisatawan antara lain jenis kelamin, umur, pekerjaan, dan pendidikan, sehingga sampel yang diambil tidak secara acak melainkan ditentukan sendiri oleh peneliti. Teknik skoring merupakan proses pemberian penilaian relatif antara 1 sampai 3 pada tiap variabel penelitian berupa karakteristik wisatawan berdasarkan tingkat pendidikan, pekerjaan, umur dan daerah asal wisatawan. Analisis data yang digunakan adalah analisis dengan tabel frekuensi, teknik skoring dan klasifikasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa memiliki potensi skor dengan hasil nilai sebesar 51 berdasarkan nilai interval maka hasilnya sedang, obyek wisata tersebut kategori baik. Faktor dominan yang menjadi daya tarik wisatawan untuk mengunjungi wisata objek waduk gajah mungkur antara lain, fasilitas pendorong dengan presentase terbesar yaitu jarak obyek wisata yang dekat dengan pusat kota, harga tiket yang cukup terjangkau, pelayanan petugas cukup baik. Kesan wisatawan. Kesan wisatawan terhadap obyek wisata waduk gajah mungkur cukup baik dan diharapkan adanya penambahan acara rutin untuk lebih menarik para pengunjung untuk datang ke obyek wisata waduk gajah mungkur.

Kata Kunci: Daya Tarik Wisata, Waduk Gajah Mungkur, Pariwisata

Abstract

Visitor attractions of Gajah Mungkur Reservoir is getting increasing year by year 2015 as much as 266,471 increases in the year 2017 as much as 429,027, the data is also supported from the revenue Office of Wonogiri Regency that has increased. Based on the data above, researchers eager to examine the factors that influence the number of visitors to increased tourism and mungkur elephant reservoirs of the tourism potential of the purpose of this research is to examine the potential of an object tourists, knowing the dominant factor that attracts tourists to visit. This research using survey and And an interview from questions list to technique accidental purposive sampling, this technique sampling is intentionally

or unexpectedly in accordance with the requirements of the sample required, this technique uses a variety of certain considerations such as the characteristics of tourists, among others, gender, age, occupation, and education, so samples not taken randomly but determined by researchers. Scoring technique using the assessment process between 1 to 3 at each research variables, tourist characteristic based on education, occupation, age and tourist origin. Analysis of data used analytics with the frequency, engineering scoring and classification.

The result of the research indicated that, Have the potential to a score with the result even though value of 51 based on set value so the results are now the subject. The dominant factor that becomes the attraction of tourists to visit tourist objects of elephant mungkur reservoirs include: facilities with the greatest percentage of the driving force that is a distance of attractions that are close to the city centre, ticket prices are quite affordable, service the officer was nice enough. The impression of travelers. Tourists impression against the elephant mungkur reservoir tourism is quite good and expected the presence of the addition of routine events more attractive to the visitors to come to the attractions of the elephant mungkur reservoirs.

Key words : Tourist Attraction, Gajah Mungkur Reservoir, Tourism

1. PENDAHULUAN

Dalam ilmu geografi sendiri pariwisata merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang yang bertujuan untuk menghilangkan kejenuhan dan sifatnya tidak menghasilkan uang. Konsep-konsep pendekatan perencanaan pariwisata berlanjut dan berwawasan manifestasi strategi implementasi bisa kedalam tingkatan nasional. Perkembangan pariwisata di Indonesia menunjukan kemajuan yang cukup pesat, mendatangkan devisa yang semakin besar bagi negara serta meningkatkan pendapatan ekonomi bagi masyarakat sekitar yang bertempat tinggal di wilayah sekitar objek wisata.

Keberadaan Waduk Gajah Mungkur (WGM) saat ini adalah hal yang menjadi perhatian bersama. Di satu sisi, keberadaan waduk yang mulai beroperasi tahun 1982 tersebut mempunyai fungsi utama yang vital sebagai pengendali banjir, irigasi, pemasok air minum, dan penghasil tenaga listrik. Namun di sisi lain, waduk ini telah berkembang menjadi objek wisata yang terkenal di kabupaten wonogiri. Bagi Pemda Wonogiri dan masyarakat setempat tempat ini kini menjadi obyek wisata yang kemudian menumbuhkan ekonomi. Ada berbagai usaha yang bisa dilakukan masyarakat setempat untuk membuka peluang usaha dan menambah penghasilan. Tabel 1 menjelaskan

tentang jumlah pengunjung serta pendapatan pada Objek Wisata Waduk Gajah Mungkur tahun 2015 – 2017 sebagai berikut.

Tabel 1. Jumlah pengunjung serta pendapatan

Bulan	2015		2016		2017	
	Jumlah	Pendapatan	Jumlah	Pendapatan	Jumlah	Pendapatan
Januari	40.016	461.996.000	46.754	522.767.100	62.684	609.201.500
Februari	8.949	60.037.500	10.483	72.812.000	21.142	139.449.500
Maret	12.512	81.380.000	11.299	74.836.000	24.359	162.027.000
April	12.219	77.477.500	10.978	73.009.500	32.403	217.622.000
Mei	20.660	133.947.500	25.340	168.734.000	32.710	211.905.500
Juni	14.754	91.317.500	7.629	47.587.500	87.112	1.163.139.200
Juli	87.439	1.184.499.800	105.688	1.395.956.500	62.690	541.912.200
Agustus	13.804	94.185.000	12.836	87.515.500	14.358	96.464.000
September	10.937	89.389.000	14.132	91.588.000	19.683	134.516.500
Oktober	13.541	111.495.800	21.325	145.353.000	21.614	147.558.500
November	9.201	78.714.900	20.399	138.022.500	13.845	92.908.500
Desember	22.439	178.776.300	44.317	272.586.500	36.427	254.257.000
Total	266.471	2.643.216.800	331.180	3.090.768.100	429.027	3.770.961.400

Sumber : Dinas Pariwisata Wonogiri Tahun 2015-2017

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa objek wisata Waduk Gajah Mungkur mengalami peningkatan dalam hal jumlah kunjungan wisatawan dikarenakan jarak yang cukup dekat dengan pusat kota Wonogiri. Adanya wisatawan yang masuk, maka terjadi pembangunan sarana dan prasarana yang bertujuan untuk memfasilitasi wisatawan yang berkunjung serta karakteristik yang mempengaruhi wisatawan itu berkunjung. Selain itu peneliti juga potensi masing-masing obyek wisata alam, faktor dominanyang mempengaruhi perkembangan obyek wisata.

Hal inilah yang mendorong penulis untuk mengadakan penelitian di Obyek Wisata Waduk Gajah Mungkur. Dari latar belakang tersebut, maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul “ANALISIS POTENSI DAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUNJUNGAN WISATA KE OBYEK WISATA WADUK GADJAH MUNGKUR”

2. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan survey langsung ke daerah penelitian dan melakukan wawancara berdasarkan daftar pertanyaan kuesioner dengan teknik *accidental purposive*

sampling. Data tambahan di lapangan seperti atraksi/daya tarik obyek wisata, kekuatan atraksi komponen obyek wisata, ketersediaan fasilitas pemenuhan kebutuhan fisik/dasar wisatawan di lokasi obyek wisata, dan ketersediaan fasilitas pelengkap dan dengan menggunakan kuisioner dalam proses pengumpulan data responden atau wisatawan yang berkunjung ke Obyek Wisata Waduk Gajah Mungkur. Hasil dari wawancara akan menghasilkan faktor dominan ,masing-masing objek wisata alam melalui penilaian skoring oleh 3 observer berbeda yang kemudian dilakukan rata-rata untuk menentukan klasifikasi potensi tinggi, sedang, dan rendah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Mengkaji Karakteristik Pengunjung Obyek Wisata

Berdasarkan jenis kelamin responden yang berkunjung ke obyek wisata Gajah Mungkur dapat disimpulkan bahwa pengunjung di dominasi oleh pengunjung perempuan dengan persentase 50.67% sedangkan laki-laki 49.33%. Dilihat dari data faktor yang menyebabkan mereka berkunjung ke obyek wisata Gajah Mungkur adalah untuk hiburan atau liburan,liburan panjang akhir pekan merupakan liburan yang lumayan panjang dalam satu minggu dimana kebanyakan yang berlibur merupakan pelajar/mahasiswa yang memungkinkan mereka untuk melakukan wisata.

Tingkat pendidikan diketahui bahwa yang paling banyak mengunjungi Obyek wisata waduk gadjah mungkur yaitu tamat perguruan tinggi dengan persentase 53.33% sedangkan yang paling rendah persentasenya adalah tamat SD senilai 1.33%. Dilihat dari tujuan mereka berkunjung ke obyek wisata Gajah Mungkur adalah untuk mengisi liburan bersama keluarga dan teman-temannya, disamping itu mereka juga belum mempunyai pekerjaan sehingga memiliki waktu luang untuk berlibur.

Kelompok umur wisatawan yang berkunjung ke obyek wisata Gajah Mungkur dan juga hasil persentase diagram dimana dominan pengunjung berumur rata-rata 24 - 30 tahun yang merupakan umur produktif, dengan persentase untuk wisnus 42.67%. Faktor yang mempengaruhi kunjungan wisata pada kelompok umur 24 - 30 tahun dapat dibandingkan pada faktor

status pekerjaan wisatawan sedangkan pada umumnya merupakan mahasiswa tingkat akhir yang melakukan wisata untuk refresing dan dapat dilihat beberapa juga yang merupakan wiraswasta dan pegawai/karyawan yang tidak terikat oleh kontrak kerja, sehingga dapat melakukan liburan.

Wisatawan kebanyakan seorang pelajar/mahasiswa dengan persentase 37.33% alasan mereka melakukan wisata untuk refreshing dan berlibur setelah ujian semester, itu disebabkan pelajar/mahasiswa mempunyai waktu luang dibandingkan dengan wiraswasta maupun pegawai. Rata-rata berkunjung berdua dan menikmati taman galau yang berada di obyek wisata Gadjah Mungkur.

3.2 Analisis Potensi Obyek Wisata

Penilaian potensi objek wisata Waduk Gadjah Mungkur dilakukan dengan cara melakukan observasi langsung terhadap 5 objek wisata alam yang dikelola oleh pemerintah dalam hal ini Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata, kemudian memberi penilaian terhadap potensi dari tiap-tiap objek wisata tersebut sesuai dengan indikator penilaian yang dikeluarkan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Kepariwisata Universitas Gadjah Mada dengan modifikasi untuk menyesuaikan kondisi Kepariwisata daerah Penelitian. Ditetapkan 3 observer untuk melakukan penilaian skoring terhadap 5 objek wisata alam supaya data yang dihasilkan tidak subjektif.

3.2.1 Analisis Skoring Obyek Wisata Gadjah Mungkur

3.2.1.1 Atraksi

Dari hasil penilaian potensi objek wisata Waduk Gadjah Mungkur, variabel atraksi objek wisata ini mendapatkan nilai dengan rata-rata 2 (dua) dengan jumlah skor 16, berarti bahwa faktor pendukung untuk atraksi objek wisata ini baik.

3.2.1.2 Aktivitas

Analisis penilaian variabel aktifitas pada objek wisata Waduk Gadjah Mungkur mendapatkan hasil nilai 3 (tiga). Hal ini menandakan bahwa obyek wisata ini butuh perhatian dalam hal aktivitas pendukung seperti hiburan kesenian khas daerah.

3.2.1.3 Aksesibilitas

Pada hasil penilaian variabel aksesibilitas objek wisata Waduk Gadjah Mungkur, menghasilkan nilai dengan kategori yang baik. Kondisi jalan yang sudah baik untuk dilewati wisatawan, jarak dari pusat kota sangat dekat, tetapi sarana angkutan yang masih minim untuk menuju ke objek wisata tersebut.

3.2.1.4 Amenitas

Aspek amenities pada objek wisata Waduk Gadjah Mungkur tersedia dengan cukup memadai. Berdasarkan hasil penilaian variabel objek wisata ini hanya beberapa variabel yang mendapatkan nilai rendah, hal ini terjadi karena berdasarkan observasi langsung beberapa variabel belum tersedia di objek wisata ini seperti penginapan, jasa pariwisata, dan pusat informasi yang kurang memadai.

3.2.1.5 Fasilitas Pendukung Lainnya

Pada objek wisata Waduk Gadjah Mungkur, penilaian kedua variabel tersebut mendapat nilai skor 1 (satu). Hal ini terjadi karena belum adanya fasilitas pendukung tsb.

3.2.1.6 Skor Variabel'

$$\begin{aligned} V &= (V1 + V2 + V3 + V4 + V5) \\ &= (16 + 3 + 8 + 22 + 2) \\ &= 51 \end{aligned}$$

Hasil penjumlahan dari 27 variabel analisis skoring objek wisata Waduk Gadjah Mungkur didapatkan hasil nilai sebesar 51. Berdasarkan penentuan kelas interval, maka nilai potensi objek wisata Waduk Gadjah Mungkur mendapatkan tingkat kriteria potensi sedang. Artinya Jika potensinya sedang berarti sebagian besar variabel objek wisatanya cukup baik.

3.3 Faktor Dominan yang Menarik Wisatawan

Obyek wisata Waduk Gadjah Mungkur setiap tahunnya meningkat dan wisatawan yang berkunjung ke Obyek wisata waduk gadjah mungkur telah merekomendasikan ke saudara atau teman mereka untuk mengunjungi jika

berlibur ke Wonogiri, dan obyek wisata Gajah Mungkur juga sudah menyebarluas beritanya sampai melalui media-media seperti media elektronik (tv, radio, dan internet), sangat besar pengaruhnya dari media online karena berbagai macam informasi dapat ditemukan, media online yang biasa digunakan seperti weblog/blog, *intagram*, *path*, *twitter*, *facebook*, *tumblr*, dan masih banyak lagi, serta termasuk dalam satu paket perjalanan wisata.

3.3.1 Fasilitas Pendorongan untuk berkunjung

Hasil wawancara terhadap responden yang menyatakan pernyataan wisatawan dengan persentase tertinggi memilih jarak yang dekat dengan pusat kota total 66.67%. Jarak obyek wisata dapat ditempuh dalam waktu 15 menit menuju kota Wonogiri dengan menggunakan transportasi seperti mobil, sepeda motor maupun angkutan umum seperti bis/angkuta umum. Berikut adalah Tabel 2 fasilitas pendorong wisatawan berkunjung sebagai berikut.

Tabel 2. Fasilitas Pendorong untuk Berkunjung

Fasilitas Pendorong	Frekuensi	Persentase
Aksesibilitas	15	20
Fasilitas Lengkap	8	10.67
Jarak Dekat Pusat Kota	50	66.67
Ketersediaan Angkuta	2	2.67
Jumlah	75	100

Sumber: Data Primer, 2018

3.3.2 Penilaian atau tanggapan

3.3.2.1 Harga tiket

Hasil observasi di lapangan yang menanggapi harga tiket masuk Obyek wisata waduk gajah mungkur kurang terjangkau untuk mereka ini menurut data persentase tertinggi 61.33% mengatakan bahwa harga tiket cukup terjangkau dilihat dari pekerjaan wisatawan tersebut, sedangkan menurut wisatawan nusantara harga tiket masuk obyek wisata Gajah Mungkur cukup terjangkau dengan persentase 92.00%. Tiket pada wisatawan untuk dewasa Rp. 12,000 dan untuk anak-anak

Rp. 5,000 kategori 10 tahun kebawah. Berikut adalah rincian persentase harga tiket pada Tabel 3.

Tabel 3. Harga Tiket Masuk

Harga Tiket	Frekuensi	
	Wisatawan	Persentase(%)
Kurang Terjangkau	0	0
Cukup Terjangkau	69	92
Sangat Terjangkau	6	8
Jumlah	75	100%

Sumber: Data Primer,2018

3.3.2.2 Pelayanan Petugas

Hasil observasi terhadap 75orang responden 67% wisatawan mengatakan bahwa pelayanan yang dilakukan oleh petugas yang ada di obyek wisata cukup baik/ramah, tetapi ada beberapa wisatawan yang merasa pelayanannya sudah sangat baik/ramah dalam melakukan tugasnya melayani para wisatawan. Ada juga 2 orang wisatawan lokal yang merasa kurang nyaman dengan pelayanan di obyek wisata Gajah Mungkur disebabkan mereka tidak dilayani dengan baik. Sedikit orang yang mengkritik dapat merusak citra tempat itu sendiri, sehingga diharapkan ke depannya para petugas tidak membedakan wisatawan yang datang berkunjung ke obyek wisata tetap menunjukkan sikap yang baik dan ramah kepada pengunjung. Berikut hasil penilaian wisatawan terhadap pelayanan dari petugas:

Tabel 4. Pelayanan Petugas

Pelayanan	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang	2	2.67
Cukup	46	61.33
Sangat Baik	27	36.00
Jumlah	75	100

Sumber: Data Primer,2018

3.4 Kesan dan Harapan Wisatawan

Wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara memiliki tanggapan yang sama seperti keramahan petugas dan kebersihan obyek wisata harus

dipertahankan, fasilitas penunjang yang sudah ada semakin lebih baik dan perlu ditambahkan wahana seperti *banana boot* , *jet ski* agar lebih menarik lagi bagi wisatawan, tetap menjaga wahana dan satwa dan lebih diperkenalkan ke luar negeri lagi agar lebih meningkatkan kunjungan wisata dari mancanegara dan wisatawan berharap ada penambahan acara secara rutin seperti diadakan karnaval budaya sehingga dapat banyak menarik wisatawan, semoga obyek wisata Gadjah Mungkur semakin lebih baik dan lebih terawat kedepannya.

Tabel 5. Kesan Wisatawan Setelah Berkunjung

Kesan Wisatawan	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang	0	0
Cukup	49	65.33
Sangat Cukup	26	34.67
Jumlah	75	100

Sumber: Data Primer,2018

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan wisatawan ke obyek wisata Gadjah Mungkur dengan melakukan observasi ke lapangan dan wawancara dengan menggunakan kuesioner, melakukan penilaian klasifikasi potensi daya tarik wisata melalui scoring, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik wisatawan berdasarkan tingkat pendidikan, pekerjaan, umur dan daerah asal wisatawan. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa wisatawan yang berkunjung ke obyek wisata Gadjah Mungkur dilihat dari status pekerjaan hasil wawancara pada wisatawan adalah rata-rata pelajar/mahasiswa (37.33%) dimana mereka melakukan perjalanan wisata untuk berlibur yang berhubungan pada saat libur panjang akhir pekan penelitian ini dilakukan.
2. Obyek wisata Gadjah Mungkur memiliki potensi internal dan eksternal yang berbeda, dilihat dari nilai skor yang telah didapatkan yaitu 13 dalam tingkatan kelas berada di kelas sedang dimana dilihat berdasarkan dari

kualitas daya tarik wisata dan kondisi daya tarik wisata sudah cukup baik di obyek wisata Gadjah Mungkur memiliki 3 daya tarik utama yaitu wahana yang ada seperti naik kapal waduk, mini roller coster, taman galau lalu daya tarik yang lain adalah pertunjukan satwa gajah, dan waterboom. Daya tarik lain seperti kandang rusa, dan taman bermain anak sangat baik dan terawat, sedangkan pada potensi eksternal dengan total skor 22 dalam tingkatan kelas berada di kelas tinggi yang mempengaruhi aksesibilitas yang bagus, fasilitas penunjang serta fasilitas pelengkap sudah tersedia di obyek wisata Gadjah Mungkur.

3. Faktor dominan yang menyebabkan wisatawan ingin berkunjung ke obyek wisata Gadjah Mungkur karena memiliki keindahan pemandangan waduk Gadjah Mungkur, tidak hanya menikmati wahana yang ada saja melainkan wisatawan juga dapat menyaksikan teater panggung musik, dan masih banyak kegiatan-kegiatan lain yang biasa diadakan pada waktu-waktu tertentu dan adapun faktor lain yang menarik wisatawan untuk berkunjung ke obyek wisata Gadjah Mungkur dilihat dari wisatawan faktor pendorong untuk berkunjung karena dekat dengan pusat kota (66.67%), dimana Kota Wonogiri dapat di tempuh dalam waktu 10 menit, wisatawan dapat lebih muda mengakses apapun yang dibutuhkan wisatawan seperti kaitannya dengan transportasi dan banyak hal lainnya.

4.2 Saran

1. Menambahkan acara-acara rutin seperti dilakukan setiap akhir pekan, akan lebih mudah untuk menarik pengunjung dan akan meningkatkan kualitas obyek wisata Gadjah Mungkur
2. Tetap menjaga dan merawat lebih baik lagi obyek wisata Gadjah Mungkur dan lebih diperkenalkan/dipromosikan ke luar negeri agar meningkatkan kunjungan wisata dari mancanegara.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik. 2017. *Kabupaten Wonogiri Dalam Angka Tahun 2010*. Wonogiri:Badan Pusat Statistik.

- Badan Pusat Statistik. 2017. *Kabupaten Wonogiri Dalam Angka Tahun 2014*. Wonogiri: Badan Pusat Statistik.
- Bagus Adetya Putra. 2014. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Motifasi Wisatawan Berkunjung Ke Taman Rekreasi Pantai Kartini Kabupaten Rambang. *Skripsi*. Surakarta: Fakultas Geografi UMS.
- Dhina Novita Rahmaulfa. 2006. Analisis Wisatawan dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Pedagang Di Masjid Agung Demak. *Skripsi*. Surakarta: Fakultas Geografi UMS.
- Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Wonogiri. 2016. Provinsi Jawa Tengah.
- Gamal Suwantoro. 1997. *Dasar-Dasar Pariwisata*. Penerbit ANDI. Yogyakarta.
- I Gde Pitana. 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Penerbit ANDI. Yogyakarta.
- Ismayanti. 2010. *Pengantar Pariwisata*. Penerbit PT Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta.
- Kartika F. Nieamah. 2014. Persepsi Wisatawan Mancanegara Terhadap Fasilitas Dan Pelayanan Di Obyek wisata waduk gadjah mungkur. *Jurnal Nasional Pariwisata, ISSN 1411-9862, Vol. 6, No. 1, April 2014*, dari: Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada. [26 September 2016].
- Nidya Tiya Vitri. 2014. *Integrated Marketing Communication* Dalam Meningkatkan Jumlah Pengunjung Obyek wisata waduk gadjah mungkur (Studi Deskriptif Kualitatif di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko). *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Oka A. Yoeti. 2000. *Ilmu Pariwisata Sejarah, Perkembangan, dan Prospeknya*.
- Perturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 12 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sleman Tahun 2011-2031. Pemerintah Kabupaten Klaten, [online], dari : slemankab.go.id [23 Januari 2017]
- Riska Dian Arifiana. 2016. Analisis Potensi dan Pengembangan Daya Tarik Wisata Pantai di Kota Semarang. *Skripsi*. Surakarta: Fakultas Geografi UMS.
- Singarimbun, Masri. 1989. *Metodologi Penelitian Survei*. Jakarta Barat: Pustaka LP3ES Indonesia.
- Sujali. 1989. *Geografi Pariwisata dan Kepariwisataaan*. Diktat Kuliah. Fakultas Geografi UGM. Yogyakarta.
- Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan.

Yunus, Hadi Sabari. 2010. *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*.
Yogyakarta: Pustaka Pelajar